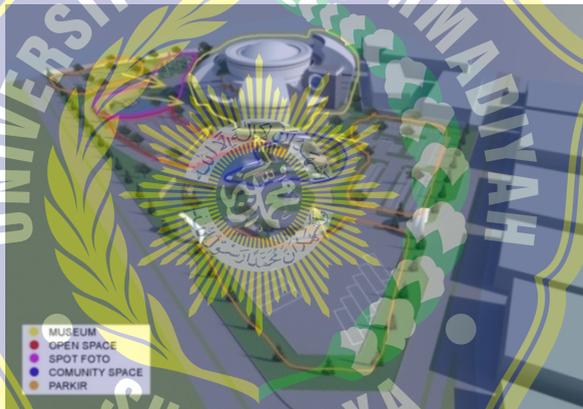


## BAB VI HASIL DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

### 6.1 Penataan Bangunan Pada Tapak

Hasil perancangan pola penataan bangunan pada tapak diawali dengan pertimbangan prinsip arsitektur (*five principles in architecture*) sehingga menghasilkan pola penataan tapak yang fungsional, nyaman, aman, sesuai dengan konteksnya, memiliki bentuk yang indah, ditambah dengan hadirnya beberapa spot foto agar pengunjung semakin betah berada didalam Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik. Penambahan element lain berupa tumbuhan yang disesuaikan dengan konsep dan juga penambahan danau buatan juga semakin menambah nilai estetika pada site.



Gambar 6.1.1 Penataan Site

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pada gambar dapat terlihat penempatan bangunan museum seni fotografi dengan area pendukung diletakkan saling berdekatan dan mudah dicapai untuk memperoleh kenyamanan dan waktu yang singkat bagi pengunjung dari satu tempat ke tempat lain. Untuk penempatan parkir motor dan mobil terdapat dua area disamping kanan dan kiri bangunan sehingga memudahkan pengunjung dari parkir ke bangunan maupun area penunjang sedangkan untuk

parkir bus diletakkan agak jauh namun akses ke bangunan tetap mudah.

## 6.1.1 Akses Masuk Dan Keluar Site

### 6.1.1.1 Akses Masuk (Entrance)

Konsep entrance pada Pusat Seni fotografi di Kabupaten Gresik mengambil bentuk dari sebuah lensa kamera, untuk mempertegas bahwasannya didalam site adalah tempat yang berhubungan dengan dunia seni fotografi, sehingga ketika pengunjung akan masuk kedalam site sudah bisa menebak apa yang ada didalamnya.



**Gambar 6.1.2** Akses Masuk (entrance)

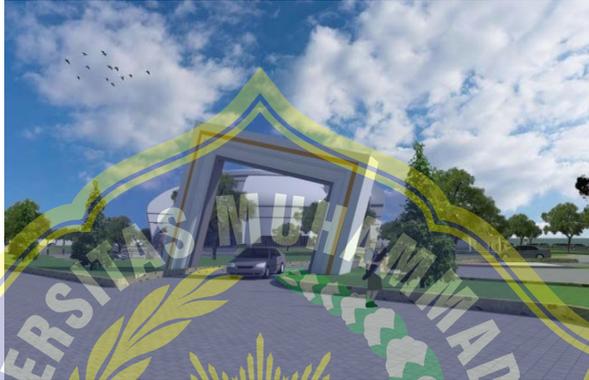
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pada gambar dapat dilihat bentuk seperti sebuah lensa kamera dengan lubang ditengah sebagai akses masuk sehingga pengunjung seakan-akan memasuki sebuah kamera, pemberian warna yang sama dengan bangunan membuatnya menjadi sebuah satu kesatuan. Kemudian pemberian logo dan tulisan untuk memertegas bahwasannya didalam adalah tempat yang diperuntukkan untuk dunia seni fotografi.

---

### 6.1.1.2 Akses Keluar

Pada Akses keluar Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik dibuat gapura menyerupai sebuah pigora, bentuknya itu diambil dikarenakan hasil akhir dari seni fotografi adalah cetakan foto yang sudah terbingkai manis didalam pigora.



**Gambar 6.1.3** Akses keluar

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

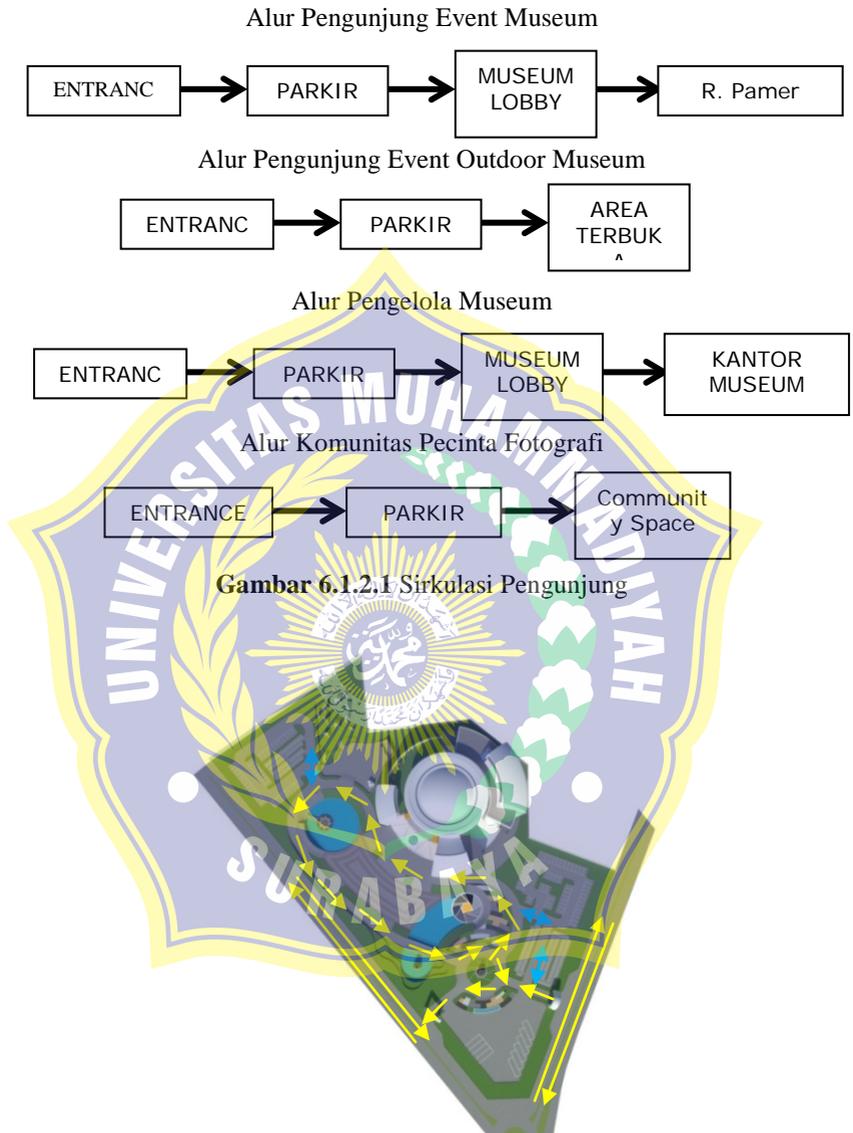
Jadi setelah memasuki Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik kemudian pengunjung mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kamera dan kabupaten Gresik serta melakukan kegiatan yang berhubungan dunia fotografi dan akhir dari kegiatan tersebut adalah melewati pigora raksasa seperti halnya sebuah karya fotografi yang awalnya diabadikan oleh kamera kemudian dicetak dan di bingkai dipigora. Untuk pemilihan warnanya disamakan dengan entrance, meskipun bentuk dan ukurannya berbeda namun tetap jadi satu kesatuan.

### 6.1.2 Sirkulasi Dalam Tapak

Sirkulasi dalam tapak disini dibagi menjadi lima tipe yaitu, sirkulasi pengunjung museum, sirkulasi pengunjung event dalam museum, sirkulasi pengunjung event luar museum, sirkulasi pengelola, dan sirkulasi komunitas pecinta fotografi.

Alur Sirkulasi Pengunjung Museum





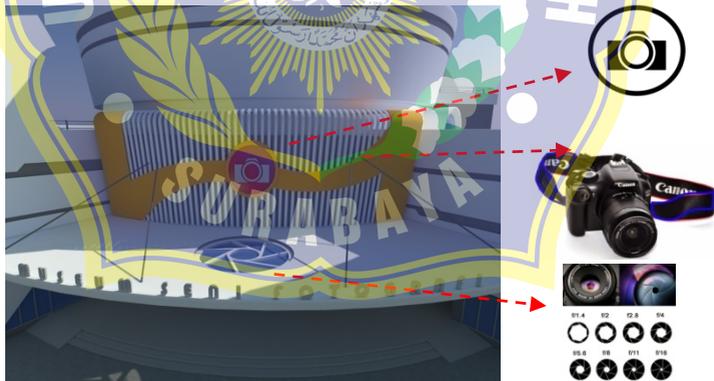
**Gambar 6.1.2.2** Sirkulasi didalam site  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Sirkulasi pada site menggunakan jalan satu arah seperti yang terlihat pada gambar arah panah kuning adalah jalan satu arah sedangkan yang warna biru adalah dua arah yang berada di jalan pada parkiran, ketika masuk maka terdapat bundaran untuk mempermudah akses kendaraan keluar masuk. area parkir mobil dan motor terdapat dua area yang satu berada di dekat area community space sedangkan parkir mobil dan motor yang satunya berada pada sisi yang berlawanan lebih tepatnya berada dekat area spot foto sedangkan parkir bus diletakkan dekat pintu masuk dan keluar supaya mempermudah bus parkir dan bus keluar.

## 6.2 Bentuk Tampilan Bangunan

### 6.2.1 Fasad Bangunan

Fasad bangunan menampilkan bangunan yang mencerminkan sebuah kamera dengan cara mengambil beberapa bentuk yang berhubungan dengan kamera. Dengan bentuk bangunan yang menyerupai lensa sebuah kamera, maka diharapkan pengunjung bisa lebih merasakan bahwasanya bangunan itu diperuntukkan untuk dunia seni fotografi sebelum memasuki bangunan tersebut



**Gambar 6.2.1.1** Fasad Bangunan

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pada fasad bangunan terdapat logo lingkaran yang ditengah-tengahnya terdapat gambar camera sebagai lambang Pusat Seni

Fotografi. Kemudian garis melengkung pada sampingnya memberikan kesan tidak kaku pada fasad seperti halnya sabuk pada sebuah kamera. kemudian terdapat jendela kaca yang berbentuk seperti shutter camera pada bagian kanopi selain sebagai pencahayaan pada siang hari juga berfungsi sebagai jendela agar logo dapat terlihat dari entrance bangunan.



**Gambar 6.2.1.2** Fasad Bangunan dari Mata Manusia

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pemilihan warna yang mencerminkan kebutuhan masyarakat modern yang bersifat kekotaan. Pengguna yang merupakan masyarakat umum, sehingga pemilihan warna dasar pada bangunan yang dirancang lebih mengarah pada tone simpel, aktif, dinamis dan kontemporer. Konsep penerapan warnanya ialah warna-warna seperti warna putih, abu-abu, dan hitam sebagai tone warna dasar dalam bangunan. Warna-warna ini dikombinasikan dengan warna cerah seperti oranye, namun dalam porsi dan intensitas yang lebih sedikit sebagai elemen visual yang atraktif. Adapun tone warna yang muncul dari material tetap dipertahankan sebagai penguat elemen arsitektural. Pemberian warna Orange pada fasad sebagai warna aksen, yang dapat dilihat pada gambar bangunan di dominasi warna putih dan abu-abu sehingga dapat diartikan sebagai vocal point dan mempertegas fasad pada bangunan. Garis vertikal pada bangunan berfungsi untuk meminimalisir kesan tinggi pada bangunan.

### 6.2.2 Penzoning Dalam Bangunan

Penzoningan dibagi menjadi 5 kategori (fasilitas publik, fasilitas penunjang, fasilitas pengelola, fasilitas pendidikan, dan fasilitas servis dan teknik).

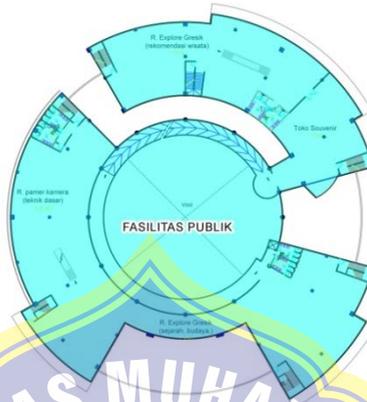


**Gambar 6.2.2.1** Denah Lantai 1

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

**Gambar 6.2.2.2** Denah Lantai 2

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2.2.3** Denah Lantai 3  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2.2.4** Denah Lantai 4  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pada lantai 3 dan 4 diperuntukan untuk fasilitas publik yaitu sebagai museum, dimana terdapat berbagai ruang pameran yang berhubungan dengan dunia seni fotografi.

---

### 6.2.3 Sirkulasi Dalam Bangunan



**Gambar 6.2.3.1** Denah Lantai 1

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2. 3.2** Denah Lantai 2

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---



**Gambar 6.2.3.3** Denah Lantai 3  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2.3.4** Denah Lantai 4  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---



**Gambar 6.2.3.5** Denah Lantai 5  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2.3.6** Denah Lantai 4  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---



**Gambar 6.2.3.7** Denah Lantai 3  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.2.3.8** Denah Lantai 2  
Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---

### 6.3 Fasilitas Penunjang

#### 6.3.1 Open Space

Open Space yaitu tempat terbuka yang bisa digunakan sebagai tempat pameran atau mengadakan event-event yang berhubungan dengan seni fotografi.



**Gambar 6.3.1.1** Open Space

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.3.1.2** Open Space

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---

Pada area Open Space terletak ditengah site lebih tepatnya didepan bangunan sehingga mudah diakses oleh pengunjung, pemberian motif pada bagian material alas sebagai pembeda area open space dengan jalan dan area fasilitas yang lain.

### 6.3.2 Community Space

Komunitas space adalah tempat bagi para pecinta seni fotografi yang dapat digunakan sebagai tempat bertukar pikiran atau ide-ide dengan sesama komunitas.



**Gambar 6.3.2.1** Community Space

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.3.2.2** Community Space

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---

Pada Community Space dibuat terbuka dengan tribun sebagai tempat duduk para komunitas saat berkumpul, bentuk melingkar dengan alas yang bermotif seperti shutter camera semakin menambah kesan fotografi, kemudian pemberian danau buatan dan vegetasi pada sekitar area sebagai penambah tampilan view.

### 6.3.3 Spot Foto

Spot foto disini merupakan tempat terbuka yang menyediakan beberapa spot/objek untuk para pengunjung yang ingin mengabadikan moment.



**Gambar 6.3.3.1** Spot Foto

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik



**Gambar 6.3.3.2** Spot Foto

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---



**Gambar 6.3.3.3** Spot Foto

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

Pada pada Spot Foto terdapat 2 area, yang pertama dibagian sudut site dengan beberapa obyek yang bisa dijadikan background foto diarea ini juga dibuat kesan natural seperti bebatuan bertumpuk yang bisa dijadikan sebagai foto prewedding. Kemudian area spot foto yang kedua terdapat danau buatan dan terdapat tribun sehingga pengunjung bisa duduk santai menikmati view yang ada diarea tersebut.

#### 6.3.4 Sculpture



**Gambar 6.3.4.1** Sculpture

Sumber: Hasil Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik

---

Penambahan sculpture berbentuk kamera pada site adalah sebagai elemen yang dapat menambah nilai estetika pada ruang outdoor dan memperkuat konsep site yang digunakan sebagai pusat seni fotografi selain itu juga sebagai penyambut para pengunjung yang baru masuk site karena letaknya dekat dengan entrance lebih tepatnya berada di bundaran persimpangan agar bisa dilihat dari sisi manapun.

## 6.4 Konsep Perancangan Bangunan

### 6.4.1 Struktur Bangunan

Sistem struktur pada bangunan Pusat seni fotografi di kabupaten Gresik ada dua yaitu:

#### 1. Sistem struktur atas



Gambar 6.4.1.1 Rangka Ruang

Material yang direncanakan untuk struktur atap adalah struktur rangka ruang (space frame) karena jenis struktur ini bisa digunakan untuk ruang berbentangan lebar (bebas kolom) struktur ini menggunakan bahan baja ringan dengan dimensi yang disesuaikan dengan beban yang telah diperhitungkan. Selain itu bangunan Pusat seni fotografi ini juga menggunakan atap dak sebagai ruang terbuka untuk pengunjung berfoto-foto dan melihat pemandangan kota Gresik dari atas bangunan.

## 2. Sistem struktur bawah

Bangunan Pusat seni fotografi menggunakan struktur pondasi pancang, dimana pada tiap kolom terdiri dari satu atau lebih tiang pancang yang masing-masing diikat oleh poor (pile cap) kemudian dihubungkan dengan sloof ke titik kolom yang lain. Selain dari segi factor ketinggian bangunan, penggunaan pondasi tiang pancang ini dikarenakan penggunaan pondasi ini lebih praktis (karena merupakan bahan bangunan hasil fabrikasi) dan untuk panjangnya dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

### 6.4.2 Utilitas bangunan

#### 6.4.2.1 Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan ini menggunakan alami dan buatan. Pencahayaan Alami, memanfaatkan sinar matahari dan pemakaian material kaca sesuai dengan kebutuhan ruang. Khusus untuk bagian museum (ruang pameran) yang semua menggunakan pencahayaan buatan. Pencahayaan buatan, menggunakan sumber energi listrik sebagai pencahayaan. Permainan cahaya lampu dapat diatur menyesuaikan kebutuhan dan jenis ruang sehingga akan memberikan sebuah kesan tersendiri.

#### 6.4.2.2 Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan adalah penghawaan buatan. Penghawaan Buatan, penggunaan AC sistem VRV akan lebih memberikan keuntungan, karena sistem ini dapat mengontrol atau menyesuaikan secara otomatis kebutuhan AC disetiap ruangnya, sehingga memberikan penghematan dalam pemakaian energi listrik.

#### 6.4.2.3 Sistem Plumbing

Sistem plumbing sumber air bersih pada Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik yaitu dari PDAM dan kemudian ditampung kedalam tandon bawah selanjutnya dipompa ke tandon atas untuk di distribusikan ke ruang-ruang dengan sistem gravitasi karena lebih efisien dalam penggunaan energi listrik dan terjamin distribusinya ketika aliran listrik mati/pemadaman.

Air kotor yang berasal dari closet disalurkan melalui pipa didalam shaft ke septictank, kemudian dialirkan ke resapan. Sedangkan air yang berasal dari wastafel, floor-drain, urinoir, dan lain-lain dialirkan langsung ke water treatment, setelah melalui pengolahan air dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan penyiraman taman.

Pembuangan air hujan yang jatuh di atap dak beton dialirkan ke arah roof drain ( RD ) dengan memanfaatkan kemiringan permukaan atap( 2 s/d 5 % ), dan dialirkan ke jalur pipa yang tersimpan didalam shaft.

#### **6.4.2.4 Sistem Penanganan Kebakaran**

Sistem Penanganan Kebakaran Penanganan kebakaran merupakan suatu usaha untuk mengadakan perlindungan terhadap penghuni bangunan apabila terjadi kebakaran. Penanganan di luar gedung, dengan menyediakan fire hydrant yang mudah di akses. Sedangkan penanganan dalam gedung seperti dengan Menyediakan tangga darurat dengan jarak maksimal 40 m apabila dilengkapi dengan sprinkler dan menyediakan panel tabung gas kebakaran dibeberapa tempat.

